

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Beberapa kesimpulan dapat ditarik dari hasil penelitian, antara sebagai berikut:

1. Proses pengembangan modul berbasis potensi lokal dengan prosedur pengembangan *Research and Development (R&D)* yang mengacu pada model 4D Thiagarajan yang telah dimodifikasi menjadi 3D yaitu: (a) tahap *define* (pendefinisian), meliputi kondisi bahan ajar yang belum diintegrasikan dengan potensi lokal, selanjutnya siswa perlu dilatih keterampilan proses sains kemudian siswa diberikan tujuh aspek dari keterampilan proses sains. (b) tahap *design* (perencanaan), meliputi menyusun tes keterampilan proses sains yang divalidasi dosen ahli dan validasi empiris yang berjumlah 35 soal dan untuk tahap uji coba terdapat 23 soal, kemudian pemilihan media untuk menyusun modul yaitu *canva*. (c) tahap *development* (pengembangan), meliputi uji kelayakan modul oleh 2 validator, selanjutnya uji kualitas kelayakan dari siswa kelompok kecil dan uji validasi tes keterampilan proses sains.
2. Berdasarkan hasil validasi ahli media dan materi serta respon guru dan siswa, pengembangan modul berbasis potensi lokal pada materi zat aditif dan zat adiktif yang berorientasi keterampilan proses sains dalam hal kelayakan dapat dilihat dari hasil validasi ahli media diperoleh persentase 96% dengan kategori "Sangat Layak", validasi ahli materi diperoleh persentase 89% dengan kategori "Sangat Layak", guru IPA didapatkan persentase 92% dengan kategori "Sangat Layak", dan siswa didapatkan persentase 92,4% dengan kategori "Sangat Layak".
3. Penilaian KPS siswa dari hasil pada tahap uji coba memperoleh skor rata-rata 65,5% dengan kategori baik. Dari ketujuh aspek keterampilan proses sains tersebut untuk aspek observasi mendapatkan skor 91%, aspek klasifikasi sebesar 65%, aspek interpretasi sebesar 60%, aspek berhipotesis sebesar 57%, aspek merencanakan percobaan sebesar 59%, aspek menerapkan konsep sebesar 61%, dan aspek berkomunikasi sebesar 66%. Aspek observasi memperoleh skor yang sangat tinggi, sedangkan aspek berhipotesis dan merencanakan percobaan memperoleh skor yang paling rendah dari ketujuh aspek KPS.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengembangan Modul berbasis Potensi Lokal pada Tema Zat Aditif dan Zat Adiktif Berorientasi Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran IPA SMP/MTs yang telah peneliti lakukan, terdapat saran untuk penelitian ilmiah berikutnya yaitu perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan modul berbasis potensi lokal untuk SMP/MTs pada materi lain baik pada materi IPA maupun materi lainnya.

